



**Judul Buku** : Etika Komunikasi  
**Penulis** : Dr. Haryatmoko  
**Penerbit** : PT Kanisius Yogyakarta  
**Tahun Terbit** : 2007  
**ISBN** : 978-979-21-1651-9  
**Jumlah Halaman** : 180

Buku karya Dr. Haryatmoko ini adalah kajian mendalam mengenai prinsip-prinsip etika dalam berbagai aspek komunikasi. Diterbitkan oleh PT Kanisius Yogyakarta pada tahun 2007, buku ini memberikan analisis yang komprehensif tentang pentingnya etika dalam komunikasi, termasuk peran media, tantangan pornografi, kekerasan dalam media, serta regulasi publik. Dengan pendekatan yang analitis dan praktis, buku ini menjadi panduan penting bagi mahasiswa, praktisi komunikasi, dan siapa saja yang tertarik dengan masalah etika dalam dunia komunikasi.

Bab pertama dalam buku ini menyoroti pentingnya etika dalam komunikasi modern. Dr. Haryatmoko mengemukakan bahwa komunikasi tanpa etika dapat menyebabkan misinformasi,

manipulasi, dan kerusakan pada hubungan interpersonal dan sosial. Etika komunikasi adalah refleksi kritis tentang cara berkomunikasi yang baik dan benar, mempertimbangkan konsekuensi tindakan komunikasi terhadap orang lain. Penulis menekankan bahwa etika dalam komunikasi bukan hanya soal moralitas, tetapi juga tanggung jawab profesional dan sosial. Dengan perkembangan teknologi dan media, tantangan etika dalam komunikasi semakin kompleks, memerlukan panduan yang jelas untuk menghindari penyalahgunaan.

Pada bab kedua dalam buku ini, penulis mengeksplorasi berbagai dimensi yang mempengaruhi etika komunikasi, seperti kejujuran, transparansi, dan integritas. Dr. Haryatmoko menggarisbawahi bahwa etika komunikasi harus dilihat dari berbagai perspektif untuk memahami kerumitannya. Pentingnya menyampaikan informasi dengan jujur dan transparan tanpa menyembunyikan fakta yang relevan. Komunikator memiliki tanggung jawab untuk mempertimbangkan dampak sosial dari pesan yang disampaikan. Etika komunikasi juga melibatkan upaya untuk memastikan bahwa komunikasi tidak memihak dan memperlakukan semua pihak dengan adil.

Dalam bab ketiga, Dr. Haryatmoko membahas bagaimana media berperan dalam pelayanan publik dan logika politik, serta tantangan etika yang muncul dalam konteks ini. Bab ini mengkaji peran media dalam menginformasikan publik dan bagaimana media harus bertindak secara etis dalam lanskap politik yang sering kali kompleks dan bias. Media memiliki peran krusial dalam membentuk opini publik dan sebagai pengawas kekuasaan. Media harus menyadari bias politik yang dapat mempengaruhi laporan mereka dan berupaya menjaga netralitas. Media berkewajiban memberikan informasi yang berguna dan benar kepada masyarakat, terutama dalam situasi krisis.

Pada bab keempat dalam buku ini menyoroti masalah pornografi dalam media dan bagaimana etika komunikasi dapat membantu menangani tantangan ini. Dr. Haryatmoko menjelaskan implikasi moral dan sosial dari penyebaran konten pornografi serta bagaimana komunikasi yang etis dapat mencegah penyebaran dan konsumsi konten yang merusak. Konten pornografi dapat memiliki dampak negatif pada nilai-nilai sosial, moralitas, dan hubungan interpersonal. Media dan penyiar harus mempertimbangkan implikasi etis dari menyebarkan atau mendukung konten pornografi. Perlu adanya regulasi yang kuat untuk mengontrol distribusi konten pornografi di media, dengan penekanan pada perlindungan masyarakat terutama anak-anak dan remaja.

Dalam bab kelima dalam bab kelima ini Kekerasan dalam media adalah masalah serius yang dibahas oleh Dr. Haryatmoko. Ia menguraikan dampak paparan kekerasan terhadap penonton, terutama anak-anak, dan bagaimana etika komunikasi dapat digunakan untuk membatasi penyebaran kekerasan dalam media. Paparan terhadap kekerasan di media dapat meningkatkan agresivitas dan desensitisasi terhadap kekerasan dalam kehidupan nyata. Media harus berhati-hati dalam bagaimana mereka menyajikan konten kekerasan, dengan fokus pada tanggung jawab untuk tidak mempromosikan atau memuliakan kekerasan. Mendorong penyajian alternatif yang konstruktif dan edukatif dalam menyoroti isu-isu kekerasan.

Kemudian pada bab terakhir yaitu bab keenam dalam buku ini, penulis mengeksplorasi dilema antara kebebasan berekspresi dan tanggung jawab publik dalam regulasi media. Dr. Haryatmoko mengkaji bagaimana menjaga keseimbangan antara kebebasan berekspresi dan kebutuhan untuk melindungi masyarakat dari informasi yang berbahaya. Menjelaskan bahwa meskipun kebebasan berekspresi adalah hak fundamental, harus ada batasan yang jelas untuk mencegah penyebaran konten yang merugikan. Perlu adanya regulasi yang dapat menyeimbangkan hak kebebasan berekspresi dengan perlindungan masyarakat.

Buku berjudul "Etika Komunikasi" oleh Dr. Haryatmoko adalah karya yang kaya akan wawasan dan refleksi kritis tentang peran etika dalam komunikasi. Buku ini berhasil mengeksplorasi berbagai dimensi etika yang relevan dalam era modern, memberikan panduan bagi praktisi komunikasi untuk beroperasi dengan tanggung jawab moral dan sosial yang tinggi. Buku ini sangat direkomendasikan bagi mahasiswa komunikasi, akademisi, dan praktisi yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip etika dalam komunikasi.

Buku ini juga memiliki beberapa kekurangan. Pertama, kurangnya pembaruan terkait isu-isu dan tren terkini dalam etika komunikasi, mengingat perkembangan pesat di dunia teknologi dan media sosial. Kedua, pendekatan yang cenderung akademis dan teoretis membuatnya kurang cocok bagi pembaca non-akademis yang mencari panduan praktis. Ketiga, studi kasus yang disajikan mungkin terbatas pada konteks lokal atau tertentu, sehingga kurang mencakup variasi dan relevansi global. Keempat, bahasa yang digunakan mungkin terlalu kaku atau kompleks bagi pembaca yang lebih awam dalam bidang ini.

Jika Anda tertarik untuk mendalami isi seluruh buku ini, Anda dapat mempertimbangkan untuk meminjamnya di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Dengan analisis yang

komprehensif dan reflektif, buku ini memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan etis dalam dunia komunikasi yang semakin kompleks. Buku ini tidak hanya memberikan panduan untuk berkomunikasi secara etis tetapi juga menginspirasi pembaca untuk berpikir kritis tentang dampak dari komunikasi mereka terhadap masyarakat luas.

**Oleh : Ramadhan Landung Muliawan**

**NIM : 2020041010**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**